

**RINGKASAN**

**PROFIL KELENGKAPAN RESEP ANAK  
SECARA ADMINISTRASI DAN FARMASETIKA  
DI PUSKESMAS KARANGKETUG KOTA PASURUAN**

**Efita Dian Fitriyah**

Resep adalah permintaan tertulis dari dokter atau dokter gigi, kepada apoteker, baik dalam bentuk *paper* maupun *electronic* untuk menyediakan dan menyerahkan obat bagi pasien sesuai peraturan yang berlaku. Salah satu faktor terjadinya *Medication Error* adalah resep tidak tertulis dengan lengkap terutama pada resep pasien anak. Tindakan yang dapat dilakukan untuk mencegah *Medication Error* adalah dengan mengkaji suatu resep. Tujuan pengkajian resep adalah untuk menjamin kebenaran dan meminimalisir kesalahan dalam pemberian obat kepada pasien. Umur dan berat badan sangat penting tercantum dalam resep anak, dikarenakan umur dan berat badan adalah aspek administratif yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan dosis. Pada resep pasien anak penggunaan obat untuk pasien anak membutuhkan perhatian khusus karena terkait dengan perbedaan laju perkembangan organ tubuh, fungsi organ dan perbedaan usia agar tidak terjadi kesalahan dalam penggunaan obat.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui profil resep dari usia pasien anak, jenis kelamin, berat badan, dan penulis resep. Dan juga untuk mengetahui kelengkapan resep anak secara administrasi dan farmasetika di Puskesmas Karangketug Kota Pasuruan. Penelitian ini bersifat deskriptif dan pengumpulan data dilakukan secara retrospektif. Penelitian dan pengambilan data dilakukan di Puskesmas Karangketug Jalan Gatot Subroto No. 383 Kota Pasuruan. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *Simple Random Sampling* yaitu secara acak menggunakan resep pasien anak pada periode bulan Juli sampai dengan September 2022. Sampel resep anak yang dianalisis berjumlah 216 lembar resep. Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengecekan terhadap tabel pada lembar pengumpulan data persyaratan kelengkapan administrasi dan farmasetika, memasukkan data – data tersebut ke dalam lembar pengumpulan data, memasukkan data ke dalam program komputer untuk dianalisis, selanjutnya hasil yang diperoleh dibuat dalam bentuk tabel dan dilakukan pengecekan kembali agar bebas dari kesalahan.

Berdasarkan hasil penelitian pada data demografi profil resep menunjukkan bahwa persentase resep pasien balita sebanyak 33,33% dan anak usia sekolah sebanyak 35,65%, lebih banyak daripada resep pasien bayi, pra sekolah maupun remaja. Data persentase resep pasien anak berjenis kelamin perempuan lebih banyak yaitu sejumlah 50,93% daripada pasien anak berjenis kelamin laki – laki yaitu sejumlah 49,07%. Persentase penulis resep dokter umum sebanyak 84,26% lebih banyak dari dokter gigi yaitu sebanyak 15,74%.

Kelengkapan resep dibagi menjadi kelengkapan resep secara administrasi, farmasetika dan klinis. Kelengkapan secara administrasi antara lain nama pasien, umur pasien, jenis kelamin, berat badan pasien, alamat pasien, nama dokter, alamat dokter, nomor Surat Ijin Praktik (SIP) dokter, paraf dokter, dan tanggal resep. Kelengkapan secara farmasetika antara lain nama obat, jumlah obat, bentuk

sediaan, dan kekuatan obat. Hasil penelitian dari 216 lembar resep anak menunjukkan kelengkapan secara administrasi penulisan nama pasien 100%, umur pasien 99,54%, jenis kelamin pasien 0%, berat badan pasien 44,91%, alamat pasien 97,22%, nama dokter 78,70%, alamat dokter 100%, Nomor SIP dokter 0%, paraf dokter 68,52% dan tanggal resep 100%. Kelengkapan resep anak secara farmasetika menunjukkan penulisan nama obat 100%, jumlah obat 96,76%, bentuk sediaan 75,93%, dan kekuatan obat 26,85%.

Kekurangan pada penelitian ini adalah jumlah sampel hanya sejumlah 216 resep, sehingga belum menggambarkan keadaan secara keseluruhan. Adapun saran – saran yaitu diharapkan petugas farmasi dapat melakukan sosialisasi kepada dokter penulis resep tentang kaidah penulisan resep yang baik dan benar sesuai peraturan yang berlaku. Dan kepada instansi terkait, dikarenakan pada aspek kelengkapan administrasi yang paling banyak tidak tercantum pada resep yaitu jenis kelamin dan nomor SIP dokter, maka diharapkan pada lembar resep ditambahkan menu pilihan jenis kelamin laki – laki dan perempuan dan nama dokter disertai dengan nomor Surat Ijin Praktiknya.